

Materi III

Riset Pustaka:

Teknik Pembuatan Proposal Penelitian



Oleh:
FAIZ RAFDHI CH

e-mail: faiz_rafdhi@stmikmj.ac.id

Tujuan Materi I

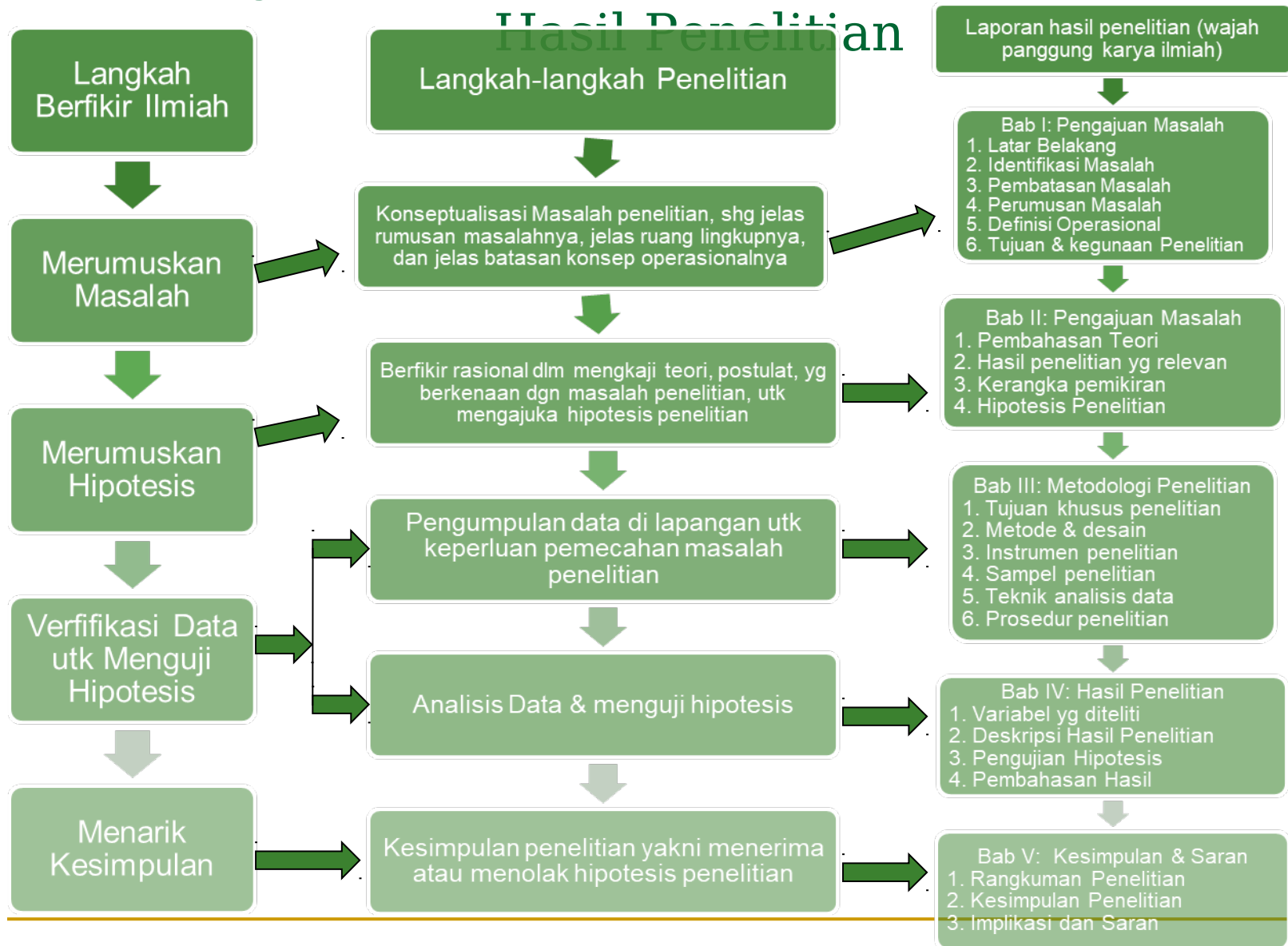
- Mampu menyusun proposal penelitian dan menyusun rumusan permasalahan penelitian

Sub Materi

Teknik Pembuatan Proposal Penelitian

- Membuat Judul Penelitian dan Merumuskan Masalah
- Menyusun Proposal Penelitian
- Hal-hal Teknis Penulisan Proposal Penelitian

Hubungan Berfikir Ilmiah – Penelitian – Laporan

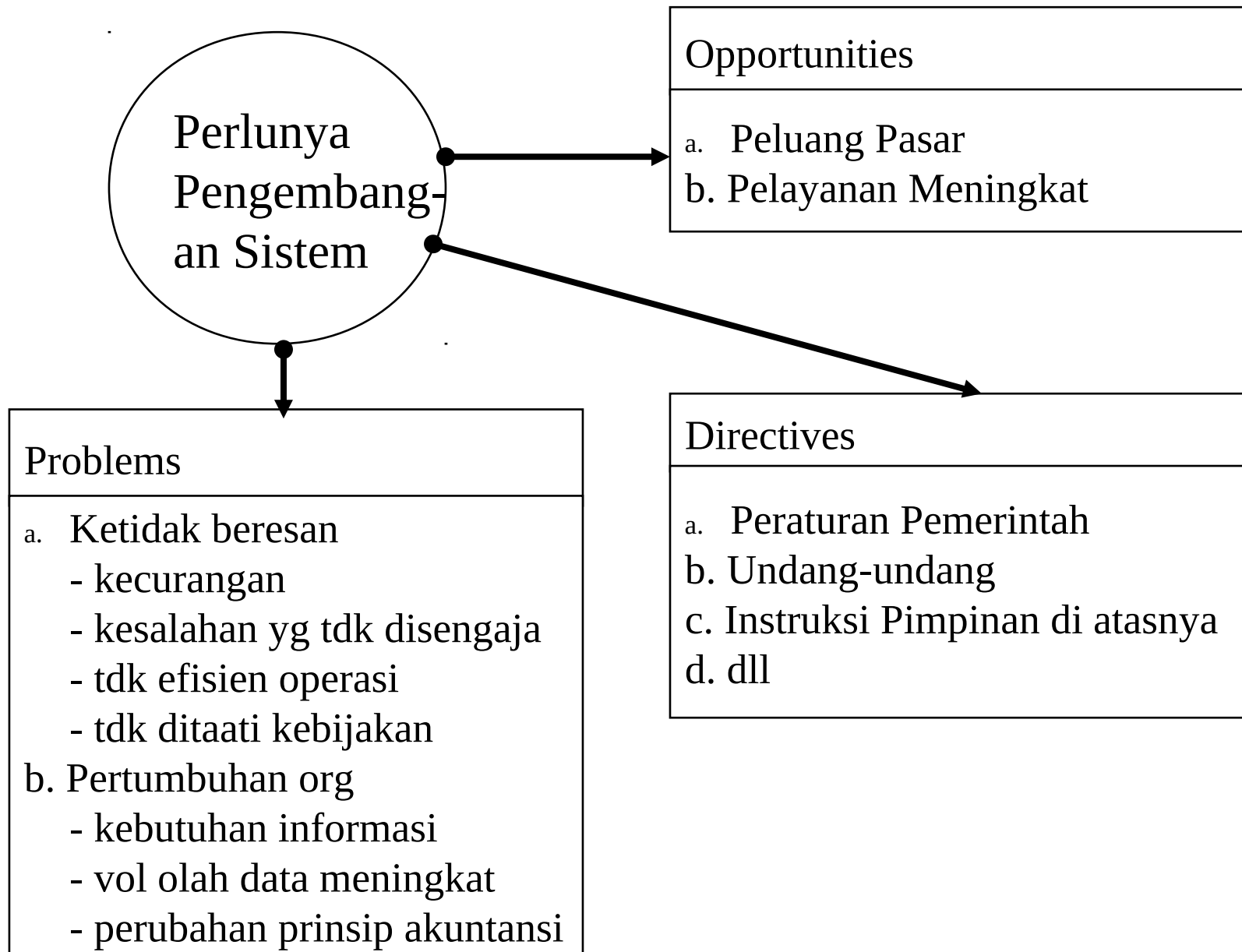


Hubungan antara ketepatan memilih masalah dan cara

Ketepatan Masalah	Ketepatan cara pemecahan
1. Masalah benar	Cara pemecahan benar
2. Masalah benar	Cara pemecahan salah
3. Masalah salah	Cara pemecahan benar
4. Masalah salah	Cara pemecahan salah

Sumber Masalah

- Terdapat penyimpangan antara pengalaman dengan kenyataan
- Terdapat penyimpangan antara apa yg direncanakan dengan kenyataan
- Ada pengaduan
- Ada kompetisi
- Sutrisno Hadi (1986) menyebutkan bbrp sumber masalah bagi penelitian:
 - Observasi
 - Diskusi-diskusi
 - Ahli-ahli riset
 - Bibliografi (jurnal, skripsi, ensiklopedi, buletin, dll)



Masalah?

- Sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dgn apa yang benar-benar terjadi. (Stoner, 1982)
- Terjadinya kesenjangan antara *das sein* dan *das sollen* (harapan dan kenyataan)
- Sesuatu yg menggantang pikiran/ benak/ perbuatan kita sedemikian sehingga apabila dipecahkan bisa memberi manfaat bagi yg mengalami masalah itu

Ciri-ciri permasalahan yg baik bagi penelitian

- Dapat diteliti (*researchable*): dpt diinvestigasi scr empiris melalui pengumpulan dan pengolahan data, sumbernya tersedia, sesuai dg keterbatasan waktu & biaya peneliti
- Spesifik (*specific*): semakin khusus & sempit ruang lingkup permasalahan, penyelesaian masalah akan semakin terarah
- Ada manfaat menyelesaikan masalah itu, paling tdk bg pengembangan pengetahuan yg ada

3 segi mengukur kelayakan masalah (1)

- **Segi keilmuan:** Harus jelas struktur keilmuan (ekonomi, TI, pendidikan, dll). Alasan:
 - ❑ Penelitian pd hakikatnya metode ilmiah utk mencari kebenaran ilmiah
 - ❑ Berkenaan dgn kemampuan peneliti
 - ❑ Berkenaan dgn moral atau kode etik
- **Segi metode keilmuan:** masalah penelitian hrs dpt dipecahkan melalui langkah-2 berfikir ilmiah atau metode ilmiah (langkah yg hrs ditempuh):
 - ❑ Merumuskan masalah
 - ❑ Mengajukan hipotesis
 - ❑ Menguji hipotesis
 - ❑ Menarik kesimpulan

3 segi mengukur kelayakan masalah (1)

- Segi kepentingan dan kegunaannya:
 - Kepentingan peneliti (mis: studi S1, S2, S3)
 - Kepentingan akademik & ilmu pengetahuan (pengembangan pengetahuan)
 - Kepentingan masyarakat (menyelesaikan problematika masyarakat, mis: kemiskinan, kesejahteraan, dll)

Pertimbangan memilih masalah

- **Prioritas**: Apakah topik itu saat diajukan merupakan topik aktual & mendesak utk diteliti?
- **Kemampuan peneliti**: Apakah terjangkau oleh kemampuan & keterampilan peneliti (*managable topic*)?
- **Dapat diselidiki**: Apakah datanya lengkap atau mudah utk mendapatkannya sehingga dpt dianalisis (*researchable topic*)?
- **Kendala waktu & dana**: Apakah biaya, waktu, dan tenaganya cukup utk meneliti topik itu?
- **Kegunaan penelitian**: Apakah hasil penelitian dpt memberikan manfaat baik bg peneliti, bg IPTEK maupun bg masyarakat

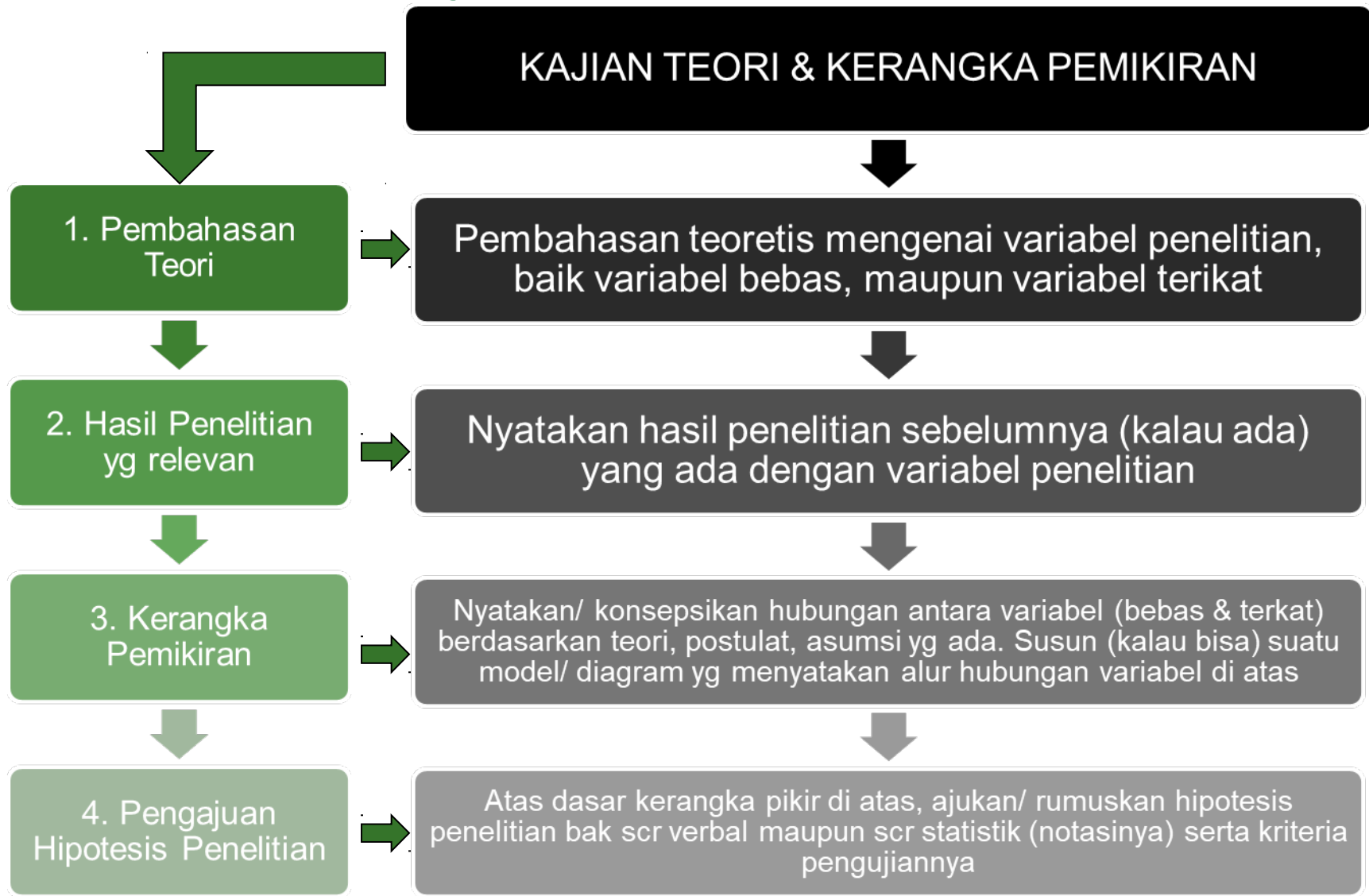
Pertimbangan pribadi & taktis dlm memilih masalah

- Apakah masalah itu sesuatu yg baru, menarik serta menimbulkan rasa ingin tahu pada calon peneliti?
- Apakah masalah itu sesuai dgn jurusan, kemampuan & latar belakang pendidikannya?
- Apakah masalah memerlukan alat-alat khusus & kondisi kerja yg dpt dipenuhi oleh calon peneliti?
- Apakah dgn metode t.t.t. dpt dikumpulkan data yg diperlukan?
- Apakah calon peneliti dpt menanggung biayanya?
- Apakah penelitian itu mengandung bahaya, ancaman atau resiko lainnya?
- Apakah calon peneliti dpt menyelesaikan waktu yg tersedia?

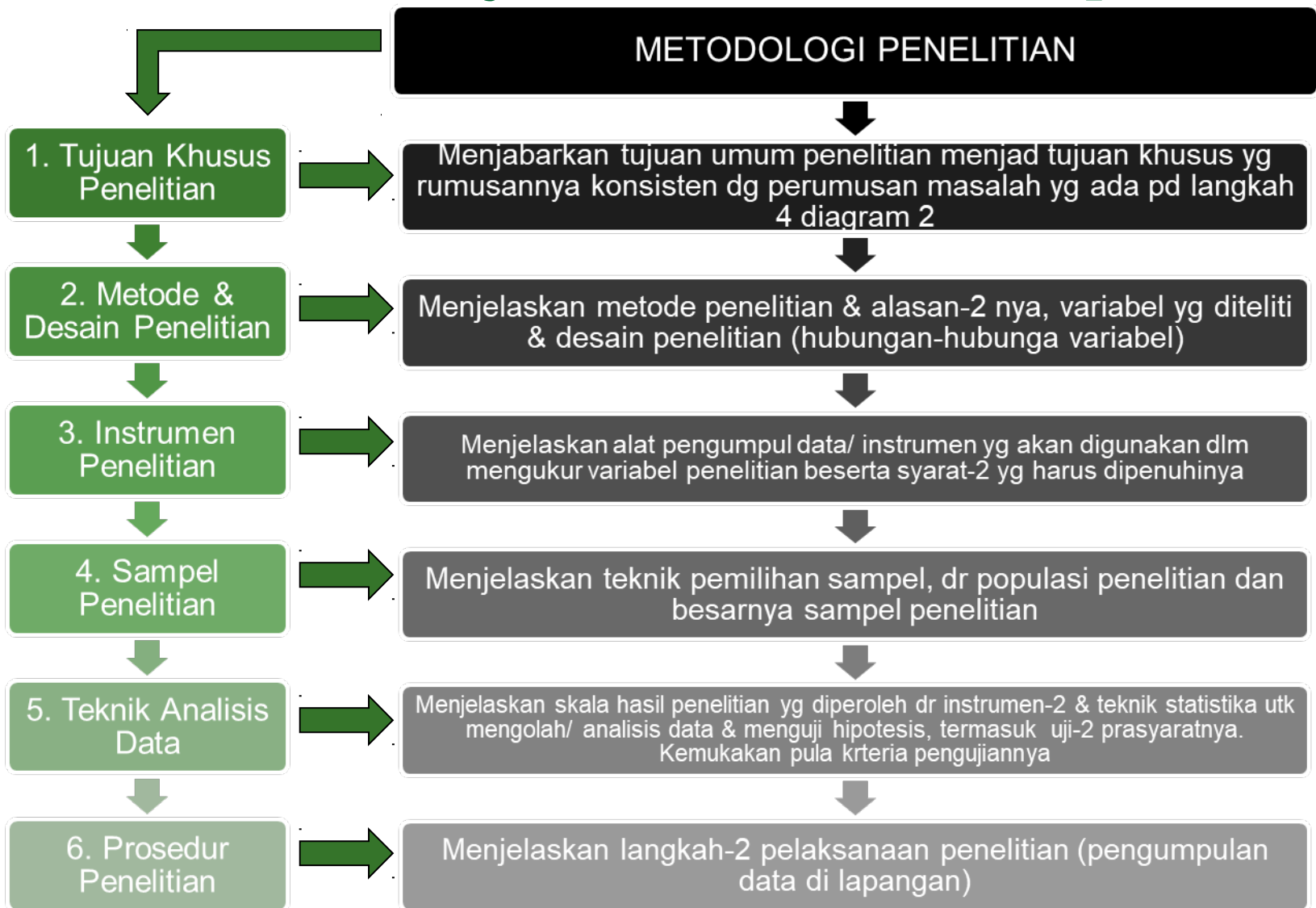
Alur Pikir Penyusunan Bab I (Laporan Hasil



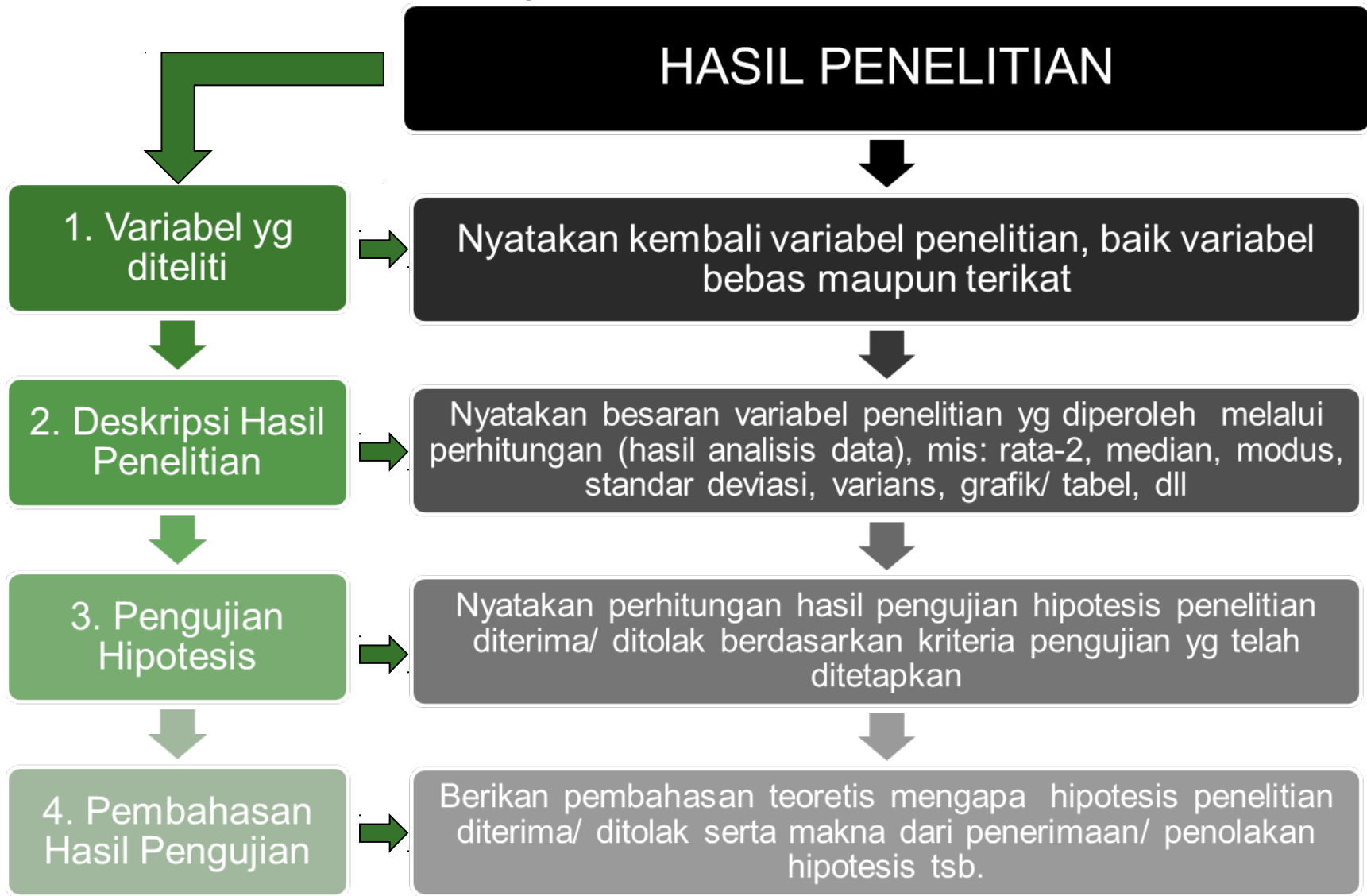
Alur Pikir Penyusunan Bab II (Laporan Hasil



Alur Pikir Penyusunan Bab III (Laporan

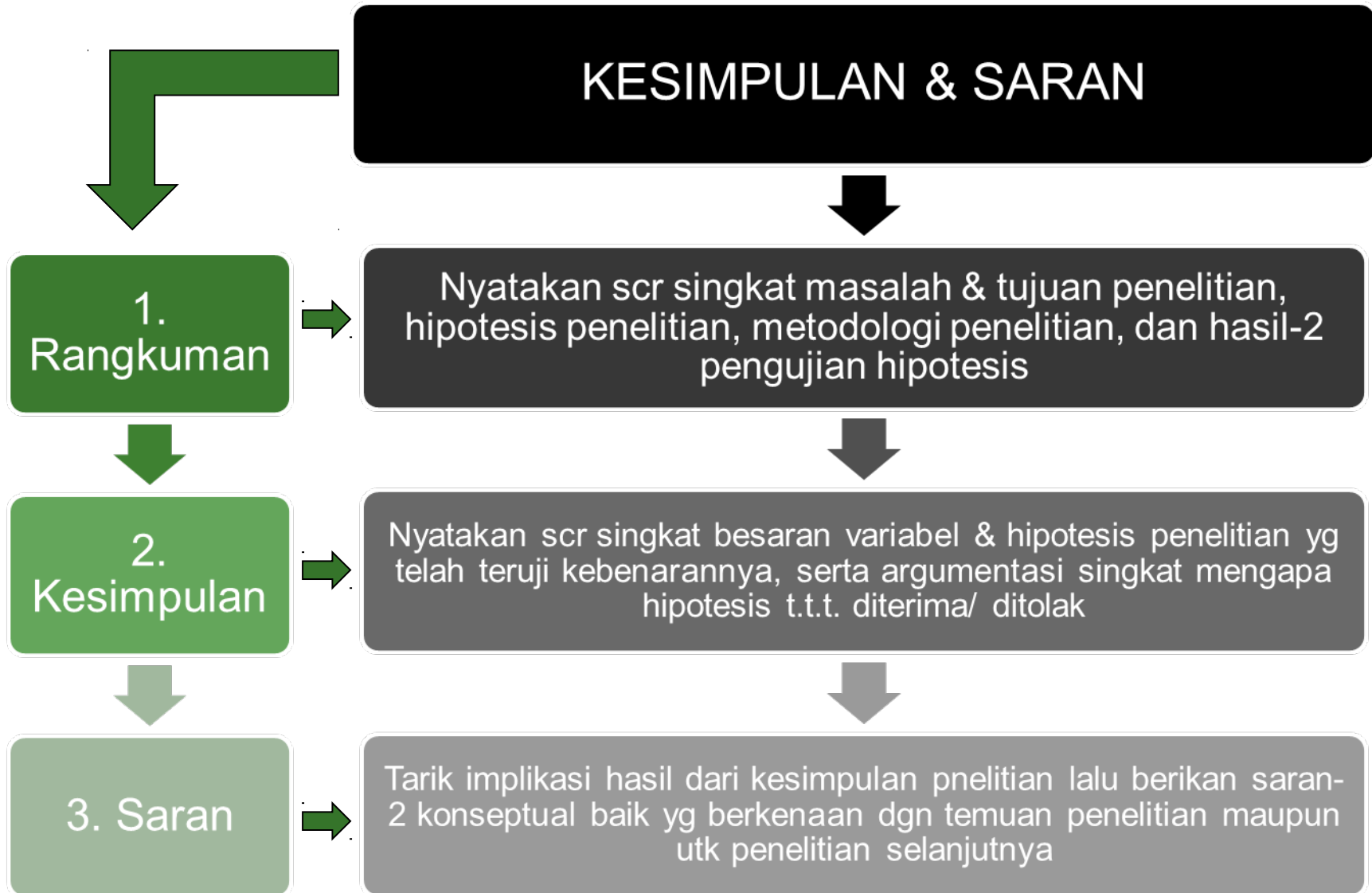


Alur Pikir Penyusunan Bab IV (Laporan

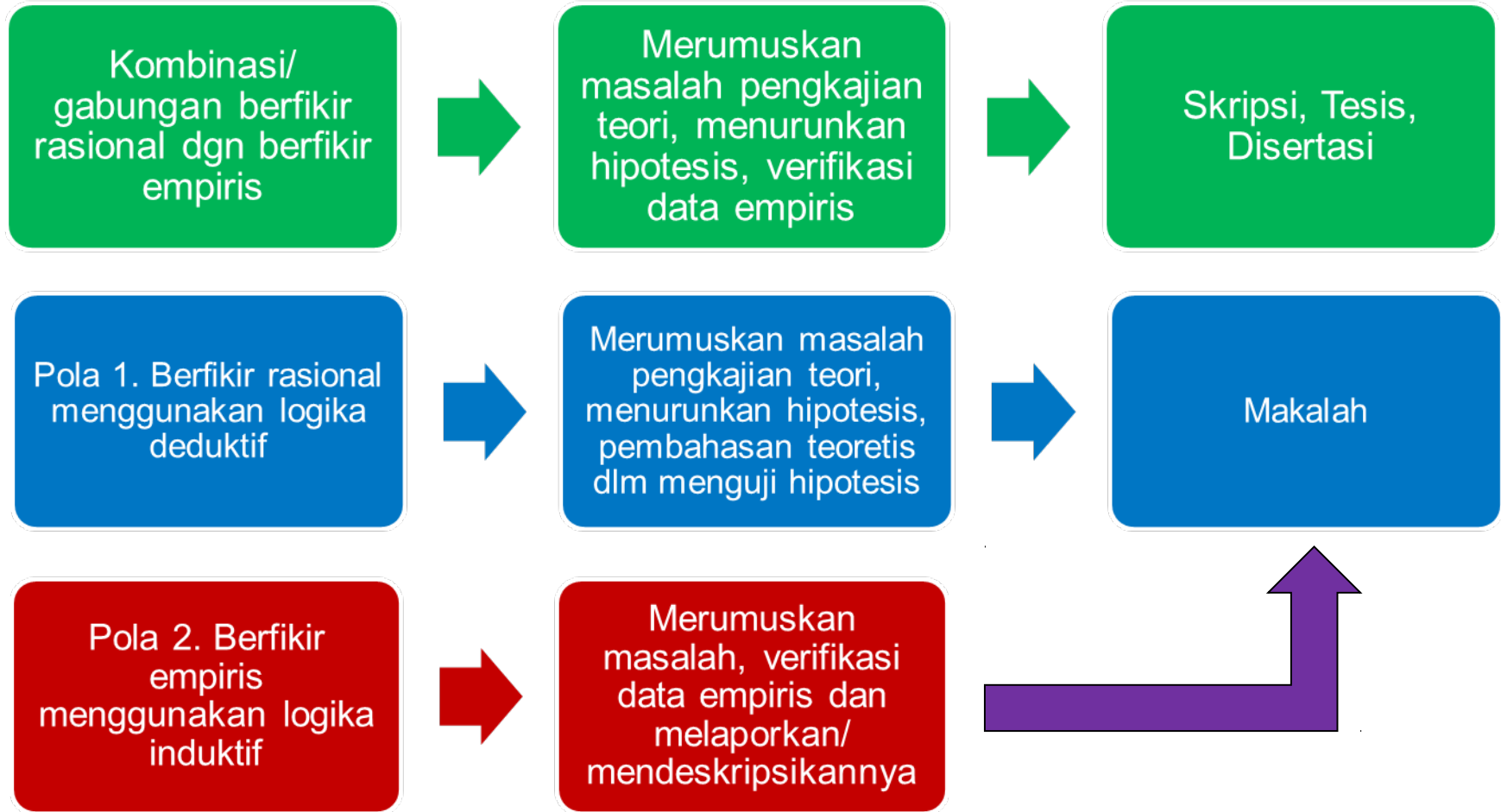


Alur Pikir Penyusunan Bab V (Laporan Hasil

KESIMPULAN & SARAN



Perbedaan Kerangka Berfikir antara Makalah dgn Skripsi, Tesis, Disertasi



Membuat Judul Penelitian dan Merumuskan Masalah

- Formulasi Masalah
- Variabel dan Paradigma Penelitian
- Merumuskan Judul

Formulasi Masalah

- Penyimpangan antara yg seharusnya dan yang terjadi
- Buat identifikasi masalah → Kalimat pernyataan
- Buat rumusan masalah → Kalimat pertanyaan

Identifikasi Masalah

- Perhatikan POD (Problem, Opportunity, Directives)
- Contoh Bidang Sosial/ Agama
 - Keniscayaan menjaga jarak selama masa pandemi C-19, termasuk dalam hal ibadah → Fakta
 - Keniscayaan tidak melakukan kumpul-kumpul selama masa pandemi C-19, termasuk dalam hal ibadah → Fakta
- Contoh Bidang TI
 - Keterlambatan dalam pembayaran gaji → Fakta
 - Salah hitung dalam pemberian gaji → Fakta

Rumusan Masalah

- Perhatikan POD (Problem, Opportunity, Directives)
- Contoh Bidang Sosial/ Agama
 - Apa hukum shalat berjamaah dengan menjaga jarak?
 - Apa hukum shalat led di rumah?
- Contoh Bidang TI
 - Mengapa terjadi keterlambatan dalam pembayaran gaji?
 - Mengapa terjadi salah hitung dalam pemberian gaji?
 - Bagaimana mengembangkan sistem penggajian?

Variabel dan Paradigma Penelitian

■ Variabel Penelitian

- ❑ Sosial/ Agama: Hukum, Shalat Ied, Shalat Jumat
- ❑ TI: Sistem Informasi, Penggajian

■ Paradigma Penelitian

- ❑ Kuantitatif
- ❑ Kualitatif
- ❑ R n D (*Research and Development*/ Penelitian dan Pengembangan)

Ciri Penelitian Kuantitatif

- Lebih bersifat spesifik, jelas & terperinci.
- Etik, artinya mementingkan pandangan orang lain.
- Menunjukkan hubungan antar variabel
- Biasanya memulai dgn teori dan hipotesis (deduktif)
- Komputer, kalkulator dan aplikasi statistik menjadi instrumen utama jenis penelitian kuantitatif ini
- Teknik pengumpulan data yg biasa digunakan antara lain yaitu eksperimen survei, dan angket.
- Analisis dilakukan setelah pengumpulan data.
- Hubungan dengan informan memiliki jarak dan berjangka pendek.

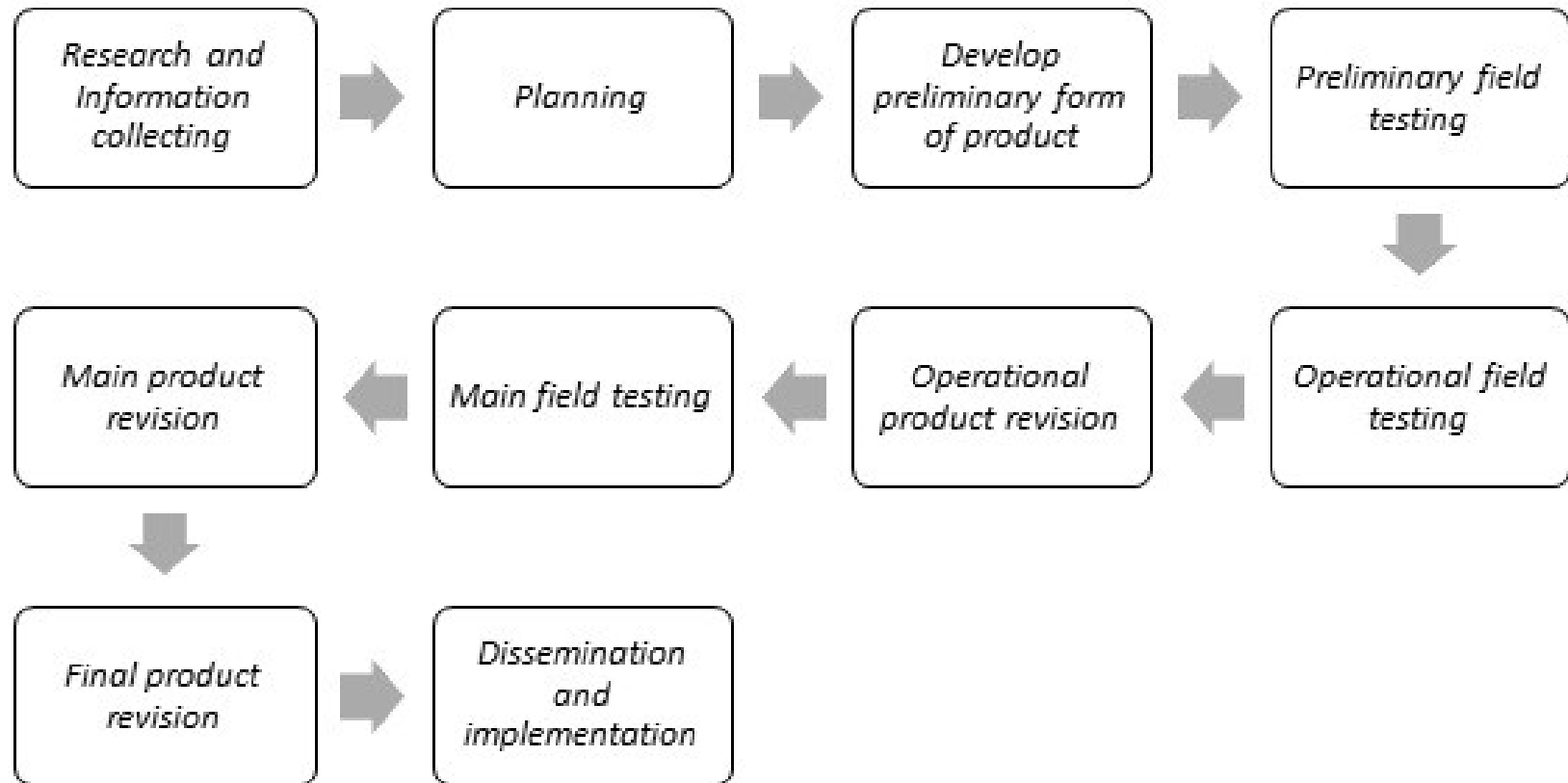
Ciri Penelitian Kualitatif

- Bersifat umum, fleksibel & berkembang dlm proses penelitian.
- Emik, mementingkan pemahaman dari dalam.
- Menggambarkan beragam bentuk realitas yg sifatnya kompleks
- Berakhir dgn kesimpulan (induktif).
- Peneliti berperan sebagai instrumen utama penelitian
- Teknik pengumpulan data atau instrumen penelitian yang biasa digunakan yaitu wawancara dan observasi.
- Analisis dilakukan sejak awal hingga akhir penelitian.
- Hubungan dgn informan cukup dekat.
- Sajian data berupa deskripsi catatan lapangan, jawaban informan, dan dokumen.

Ciri Penelitian RnD

- Studying research findings pertinent to the product to be develop → melakukan studi atau penelitian awal (pendahuluan) guna mencari temuan2 penelitian yg berhubungan dgn produk yang hendak dikembangkan.
- Developing the product base on this findings → mengembangkan produk berdasarkan pd hasil temuan penelitian awal (pendahuluan) itu.
- Field testing it in the setting where it will be used eventually → dilakukan pengujian lapangan dlm setting atau situasi nyata mungkin dmn produk tsb nantinya akan dipakai.
- Revising it to correct the deficiencies found in the field-testing stage → melakukan revisi guna memperbaiki kelemahan2 yg ditemukan pd tahap2 pengujian lapangan

- Dari 4 ciri utama penelitian R & D tersebut, dapat memberikan suatu gambaran bahwa ciri utama R & D yaitu adanya langkah - langkah penelitian awal (pendahuluan) terkait dengan produk yang hendak dikembangkan. Berdasarkan hasil penelitian awal tersebut kemudian baru dibuat produk yang cocok.



Merumuskan Judul

- Dapat diambil dari rumusan masalah
- Contoh
 - Sosial/ Agama:
 - Hukum Menjaga Jarak dalam Shalat Berjamaah
 - Hukum Shalat Id di Rumah
 - TI:
 - Pengembangan Sistem Penggajian di PT. HIJ

Menyusun Proposal Penelitian

- Model dan Desain Proposal
- Persiapan Penyusunan Proposal
- Menyusun Kerangka Proposal
- Membuat Judul Penelitian
- Menyusun Latar Belakang Masalah
- Menyusun Rumusan Masalah
- Menyusun Landasan Teori
- Menyusun Hipotesis
- Menyusun Tujuan dan Kegunaan
- Menyusun Metode Penelitian

Menyusun Latar Belakang Masalah

- Latar Belakang Masalah dapat disusun berdasarkan:
 - Kondisi Objektif: tempat, lingkungan, orang, dll
 - Fakta dan Harapan
 - Solusi/ Rekomendasi yang ditawarkan

Menyusun Landasan Teori

- Menjelaskan variable yang digunakan
- Menjelaskan paradigma keilmuan dari penelitian yang dilakukan

Menyusun Hipotesis

■ Ciri Hipotesis

- ❑ **Hipotesis** harus menyatakan hubungan.
- ❑ **Hipotesis** harus sesuai dengan fakta.
- ❑ **Hipotesis** harus berhubungan dengan ilmu, serta sesuai dengan tumbuhnya ilmu pengetahuan.
- ❑ **Hipotesis** harus dapat diuji.
- ❑ **Hipotesis** harus sederhana.
- ❑ **Hipotesis** harus bias menerangkan fakta.

■ Contoh:

- ❑ Hukum shalat led di rumah haram
- ❑ Hukum shalat Id di rumah makruh

Menyusun Tujuan dan Kegunaan

- Tujuan diarahkan terkait target yg ingin dicapai, khususnya target terhadap masalah yang diangkat
- Kegunaan diarahkan terkait dengan manfaat hasil penelitian

Menyusun Metode Penelitian

- Metode Penelitian terkait pendekatan/ paradigma penelitian yang digunakan
- Metode Penelitian TI (paradigma RnD) terkait dengan Model Pengembangan Sistem/ Software yg ada, spt: SDLC, Waterfall, JAD, RAD, dll

Hal-hal Teknis Penulisan Proposal Penelitian

- Istilah
- Format
- Judul
- Kutipan
- Notasi Ilmiah
- Daftar Pustaka
- Daftar Tabel & Gambar